

## **BAB IV**

### **ANALISIS HASIL PENELITIAN**

#### **A. Analisis Implementasi Metode Resitasi dalam meningkatkan Pembelajaran Al Qur'an Hadits Kelas IV.**

Proses belajar mengajar menggunakan sebuah metode pembelajaran merupakan salah satu strategi yang diterapkan guru dalam meningkatkan proses pembelajaran. Metode pembelajaran mempunyai peranan penting didalam guru untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang diinginkan, terutama didalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits guru harus memperhatikan berbagai ruang lingkup yang ada pada mata pelajaran tersebut, karena dengan mengetahui ruang lingkungnya guru akan lebih mudah menerapkan suatu metode yang sesuai. Adapun ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- 2) Hafalan surat-surat pendek dalam Al Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengalamannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Pemahaman dan pengalaman melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai Hadits-hadits yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan,

silaturrahmi, taqwa, menyayangi anak yatim, shalat jama'ah, ciri-ciri orang munafik, dan amal salih.<sup>74</sup>

Dalam penerapan metode resitasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Darul Huda 02 Karanggondang sangat bergantung pada kesiapan siswa dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut. Karena dengan adanya hal tersebut siswa dapat belajar dengan giat sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran.

Didalam penerapan metode resitasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, kegiatan pelaksanaan atau yang biasa disebut dengan kegiatan inti merupakan kegiatan yang paling utama. Dalam mengimplementasikan metode resitasi ini juga mempertimbangkan kenyataan bahwa siswa mempunyai tingkat kecerdasan yang berbeda-beda, ada siswa yang cerdas sehingga mudah memahami materi pelajaran secara cepat dan tepat, ada yang sedang dan ada pula yang rendah sehingga sangat lambat dalam menerima materi pelajaran maupun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Oleh karena itu dalam menerapkan metode resitasi guru harus benar-benar memahami siswa-siswa yang memang mempunyai tingkat kecerdasan sedang atau rendah. Dan guru harus memberi kesempatan kepada siswa untuk mempertanyakan materi pelajaran yang dianggap belum dikuasai dan guru mengulas kembali materi tersebut.

---

<sup>74</sup>Ibnu Hajar, dkk., *Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Kelompok guru Al-Qur'an Al-Hadits*, (Semarang: Walisongo, 2012), hlm.195

Penerapan metode resitasi di MI Darul Huda 02 Karanggondang Mlonggo Jepara pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas IV berjalan dengan lancar, karena didukung oleh semua pihak sekolah, guru dan siswa.

Penerapan metode resitasi merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh Ibu Roikhana S.Pd.I untuk melatih siswa agar selalu dapat merespon pelajaran dengan baik, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Apalagi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang membutuhkan daya ingatan yang baik, karena mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini hampir 90% berisikan ayat-ayat Al-Qur'an maupun hadits-hadits. Tanpa daya ingat yang baik mustahil siswa dapat mengingat kembali materi-materi yang sudah diberikan, maka dari itu meningkatkan pembelajaran dalam proses belajar mengajar itu sangat penting.

Metode pembelajaran resitasi ini merupakan sebuah metode pengajaran yang mampu menjadikan suasana belajar lebih aktif dan efektif. Karena dalam penerapan metode ini siswa diajarkan untuk menjadi siswa yang bertanggungjawab dan aktif. Dalam sebuah pembelajaran aktivitas siswa sangat diperlukan, sebab siswa sebagai subjek didik atau yang merencanakan dan siswa sendirilah yang melaksanakan belajar.<sup>75</sup>

Disinilah guru memiliki peran yang sangat penting didalam menentukan kuantitas dan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Oleh

---

<sup>75</sup>Daryanto, Inovasi Pembelajaran Efektif, (Bandung:Yrama Widya, 2013), hlm.191.

sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan proses pembelajaran.

Metode resitasi merupakan suatu cara intraksi belajar mengajar yang ditandai dengan adanya tugas dari guru yang dikerjakan peserta didik disekolah maupun dirumah secara perorangan atau kelompok.<sup>76</sup> Metode resitasi adalah suatu metode pemberian tugas yang diberikan guru kepada siswa untuk dikerjakan dengan tujuan agar siswa menambah waktu belajar diluar jam sekolah.<sup>77</sup>

Berdasarkan beberapa data yang sudah dikumpulkan oleh penulis, bila dianalisis, penerapan metode resitasi dalam meningkatkan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dikelas IV MI Darul Huda 02 Karanggondang Mlonggo Jepara sudah berjalan cukup baik. Terlihat dari kreativitas guru dalam memberikan berbagai tugas dan semangat belajar siswa didalam mengerjakan tugas yang diberikan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.<sup>78</sup>

Berdasarkan data yang dikumpulkan penulis, dapat dipahami bahwa setiap proses penerapan metode resitasi melalui tiga tahapan yaitu:

1. Perencanaan, dalam perencanaan ini menentukan materi atau topik yang akan dijadikan bahan penerapan metode tersebut.

---

<sup>76</sup>Mulyana dan Johar Permana, Strategi Belajar Mengajar, (Jawa Tengah: DEPDIBUD Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 1999), hlm. 151.

<sup>77</sup>Hasil wawancara oleh kepala sekolah MI Darul Huda 02 Karanggondang pada tanggal 18 Februari 2018

<sup>78</sup>Hasil wawancara oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hdits kelas IV MI Darul Huda 02 Karanggondang pada tanggal 18 Februari 2018

2. Pelaksanaan, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru baik, jika tugas tersebut bersifat individu maka dikerjakan secara sendiri, dan jika tugas tersebut bersifat kelompok maka tugas tersebut didiskusikan bersama anggota kelompoknya.
3. Penilaian, memberikan penilaian dengan melalui tiga aspek yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.

**B. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan Metode Resitasi dalam meningkatkan Pembelajaran Al Qur'an Hadits Kelas IV.**

Dalam pelaksanaan metode resitasi pada proses pembelajaran untuk meningkatkan semangat belajar siswa maupun pemahaman siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadits juga terdapat beberapa faktor yang bisa berpengaruh dalam proses pembelajaran

3. Faktor internal

e. Mental siswa

Mental siswa terhadap pengaruhnya dalam penerapan metode resitasi berpengaruh ketika mental siswa tersebut benar-benar siap maka akan mempermudah guru dalam proses pembelajaran dikelas.

f. Kecerdasan siswa

Kecerdasan siswa yang berbeda-beda yang menimbulkan semangat guru dalam mengetahui setiap kemampuan siswa, sehingga guru akan lebih terbantu dengan adanya penerapan

metode resitasi, khususnya menurut Ibu Roikhana S.Pd.I dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan berbagai ayat Al-Qur'an yang perlu dipahami secara khusus, teliti dan mendalam.

g. Motivasi belajar siswa

Bapak Sutomo S.Pd.I mengatakan “bahwa motivasi itu merupakan salah satu hal yang berpengaruh dalam kegiatan belajar siswa”.<sup>79</sup>

Dengan motivasi yang dimiliki siswa itu tinggi maka akan mempermudah bagi Ibu Roikhana S.Pd.I menerapkan metode resitasi.

h. Minat siswa

Dalam wawancara yang dilakukan oleh salah satu guru yang juga mengajar kelas IV yaitu Ibu Nur Maskah menuturkan “bahwa minat belajar siswa dalam belajar atau mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru bervariasi”.<sup>80</sup>

Sementara dalam wawancara yang dilakukan penulis dengan Ibu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IV, menuturkan “bahwa tinggi rendahnya minat siswa sangat berpengaruh pada hasil dalam penerapan metode resitasi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits”

4. Faktor eksternal

---

<sup>79</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah MI Darul Huda 02 Karanggondang pada tanggal 15 Februari 2018

<sup>80</sup>Wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IV MI Darul Huda 02 Karanggondang pada tanggal 15 Februari 2018

d. Keluarga

Sikap orang tua akan sangat mempunyai dampak pada kegiatan belajar siswa, terutama siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Ibu Roikhana S.Pd.I menuturkan bahwa apabila orang tua memberikan perhatian khusus dalam pendidikan anak-anaknya pasti akan berdampak positif bagi pembelajaran siswa, terlebih siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

e. Teman sebaya

Teman sebaya juga dapat menjadi pendorong siswa aktif dalam tugas yang diberikan oleh guru, karena teman sebaya dapat dijadikan sebagai acuan dalam meraih cita-cita.

f. Masyarakat

Lingkungan masyarakat dapat berpengaruh pada proses belajar siswa, apabila lingkungan siswa yang kumuh, banyak anak tak sekolah dan orang-orang yang pengangguran akan berpengaruh pada tingkat aktivitas siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya.<sup>81</sup>

Selain faktor internal dan eksternal yang ada pada siswa, Ibu Roikhana juga menjelaskan beberapa faktor yang juga dianggap berpengaruh, yaitu:

c. Materi pembelajaran

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IV MI Darul Huda 02 Karanggondang pada tanggal 15 Feruari 2018

Dalam menerapkan metode resitasi Ibu Roikhanah S.Pd.I menjelaskan bahwa dalam menerapkan metode resitasi guru harus bisa memilih materi yang benar-benar mendukung dan harus disesuaikan dengan silabus yang sudah ada.

Jika memang materi yang diberikan tersebut sangat mendukung untuk diterapkannya suatu metode resitasi, selanjutnya guru memberikan tugas yang sesuai dengan materi yang sudah diberikan untuk dikerjakan diluar jam sekolah.

d. Langkah-langkah pembelajaran

Langkah-langkah yang dilakukan dalam setiap proses pembelajaran harus sesuai dengan RPP yang sudah dibuat. Dengan langkah-langkah pembelajaran yang tepat guru akan lebih merasa terbantu dalam menerapkan metode terutama metode resitasi.<sup>82</sup>

Dari hasil wawancara dengan Ibu Roikhana S.Pd.I juga menjelaskan, selain faktor-faktor yang berpengaruh dalam implementasi metode resitasi, juga terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode resitasi, diantaranya:

Faktor Pendukung itu diantaranya, tersedianya sarana dan prasarana di sekolah sehingga mempermudah guru dan juga siswa untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan materi yang di ajarkan. Faktor Penghambat itu diantaranya, siswa yang malas belajar dan tidak mau

---

<sup>82</sup>Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV MI Darul Huda 02 Karanggondang Mlonggo Jepara, pada tanggal 15 Februari 2018



mengerjakan tugas yang diberikan, siswa yang kurang memahami isi materi sebelumnya, dan siswa yang suka bermalas-malasan ketika diberi tugas oleh guru, sehingga mempengaruhi teman yang lain.<sup>83</sup>

Beberapa faktor intern dan ekstern diatas dalam penggunaannya metode resitasi, sangat didukung oleh beberapa faktor lainnya juga, yaitu:

- h) Kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran artinya dari masing-masing kompetensi dasar tidak dapat dipastikan semua dapat digunakan dengan metode yang sama, oleh karena itu guru harus mampu mengolah dan menganalisa dari setiap kompetensi dasar sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.
- i) Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi pembelajaran.
- j) Kesesuaian metode pembelajaran dengan kondisi siswa, artinya metode yang diterapkan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.
- k) Kesesuaian metode pembelajaran dengan sumber dan fasilitas tersedia.
- l) Kesesuaian metode pembelajaran dengan situasi kondisi belajar mengajar.
- m) Kesesuaian metode pembelajaran dengan waktu yang tersedia.
- n) Kesesuaian metode pembelajaran dengan tempat belajar.<sup>84</sup>

### **C. Analisis Kelebihan dan Kelemahan Metode Resitasi dalam meningkatkan Pembelajaran Al qur'an Hadits Kelas IV.**

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan Hj. Hani'am Mari'a, S.Pd guru mapel fiqh MA Masalikil Huda Tahunan Jepara tanggal 15 Maret 2015

<sup>84</sup> Sumiati Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2008), hlm.92-96

Setiap metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran pastinya mempunyai kelebihan dan kelemahan. Dalam metode resitasi dalam penerapannya terdapat banyak kelebihan juga kelemahan sebagaimana telah dijelaskan pada bab III dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa metode resitasi dapat meningkatkan daya ingat siswa, selain itu juga bisa melatih siswa untuk memiliki sikap tanggung jawab terhadap setiap tugas yang diberikan, dapat menjadikan siswa aktif didalam setiap kegiatan.

a. Kelebihan metode resitasi

1. Merangsang siswa dalam melakukan aktivitas individu dan kelompok.
2. Meningkatkan kemandirian, tanggung jawab, disiplin, kreativitas, dan kerja sama siswa diluar pengawasan guru.
3. Meningkatkan pemahaman siswa akan materi karena siswa belajar menemukan sendiri materi melalui tugas yang diberikan.<sup>85</sup>

Kelebihan-kelebihan yang terdapat dalam metode resitasi dapat dimanfaatkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam mengupayakan untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Berbagai kelebihan dari metode resitasi ini dapat menjadikan pendorong khusus siswa menjadi lebih aktif. Dari kelebihan dalam menerapkan metode resitasi juga sangat membantu guru dalam menciptakan siswa

---

<sup>85</sup>Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 292

yang tanggung jawab dengan apapun tugas yang diberikan, melatih siswa untuk jujur, dan bekerja sama jika itu tugas dalam kelompok.

b. Kelemahan metode resitasi

1. Guru sulit membedakan siswa yang aktif dan pasif jika tugas dikerjakan secara berkelompok.
2. Tidak mudah menentukan tugas yang sesuai dengan perbedaan kemampuan individu siswa.
3. Tugas yang diberikan tidak boleh terlalu sukar, namun perlu dimodifikasi agar tidak dianggap memudahkan atau mempersulit siswa dalam mengerjakannya.<sup>86</sup>

Sedangkan kelemahan yang terdapat dalam metode resitasi ini, siswa masih mempunyai sikap kurang percaya diri didepan kelas untuk mempertanggungjawabkan hasil yang telah diselesaikan sehingga membuang waktu yang tersedia. Oleh karena itu memupuk atau memberikan bekal pendidikan tentang berbicara didepan umum harus dimulai sejak dini. Karena metode resitasi akan berhasil jika adanya kerjasama berupa rasa kesiapan yang dimiliki siswa.

Dalam penerapan metode resitasi, guru juga perlu memilah dan memilih antara tugas yang berbobot dan tugas yang ringan. Sehingga dengan berbagai karakter dan kecerdasan siswa yang berbeda-beda nantinya mampu menerima tugas yang telah diberikan.

---

<sup>86</sup>Jamil Surihatiningrum, *Op.Cit.*, hlm 293.

Kemudian adanya rasa ketergantungan kepada temannya yang menimbulkan sifat malas yang ada pada diri siswa, sehingga setiap pekerjaan yang diberikan guru tidak dikerjakan oleh siswa itu sendiri bahkan terkadang meniru jawaban dari temannya. Sehingga dalam mengatasi kelemahan ini guru harus lebih bisa selektif dan kreatif dalam memberikan setiap tugas. Dengan demikian siswa akan belajar mandiri tidak bergantung pada orang lain.